

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian di atas mengenai Dakwah Moderat Di Era Digital: Analisis Pesan dan Strategi Dakwah Toleransi Habib Husein Ja'far Al-Hadar dalam *podcast* hasil Analisis dan pengamatan strategi dakwah yang digunakan oleh Habib Husein Ja'far Al-Hadar di *podcast* yang ada beberapa chanel YouTube, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Pesan Dakwah Toleransi yang disampaikan oleh Habib Husein Ja'far Al-Hadar menunjukkan dakwahnya mengandung pesan:
 - a. kerukunan antar umat beragama agar masyarakat menormalisasi keberagaman tanpa membedakan ras dan keyakinan dalam kehidupan sosial.
 - b. Toleransi beragama agar masyarakat menjaga tutur kata supaya tidak memecah belah masyarakat yang beragam keyakinan.
 - c. Sudut pandang yang berbeda agar masyarakat memahami dalam pandangan yang berbeda dan pentingnya hidup berdampingan secara damai.

2. Strategi dakwah yang digunakan Habib Husein Ja'far Al-Hadar menggunakan dengan cara
 - a. Strategi dakwah rasional (*Al-Manhaj Al-Aqli*) karena menghubungkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan realitas sosial masa kini menekankan bahwa membaca dan memahami wahyu Allah SWT yang harus diwujudkan dalam sikap saling menghargai sesama antar umat beragama.
 - b. Strategi dakwah sentimentil (*Al-Manhaj Al-Athifi*) karena menyampaikan pesan dakwah secara jelas, lemah lembut, dan cinta kasih antar umat beragama agar masyarakat bahwa persaudaraan antar umat beragama lahir dari rasa empati.
 - c. Strategi dakwah Indrawi (*Al-Manhaj Al-Hissi*) karena menunjukkan bahwa dakwah sejatinya membaca wahyu Allah SWT, menerapkan dalam kehidupan sehari-hari dan mengkaitkan ajaran Islam dengan kehidupan sosial lintas agama yang harmonis.
 - d. Strategi dakwah *tilāwah* karena melantunkan ayat-ayat suci Al-Qur'an kemudian menjelaskan isi kandungan Al-Qur'an, serta dialog, dan menyeimbangkan antar keyakinan. Dengan tutur bahasa yang santun dan humoris.

B. Saran-Saran

Hidup harus mempunyai rasa kasih sayang sesama umat manusia dan saling menghargai dan menghormati sesama umat manusia walaupun beda suku, beda ras dan beda agama.

Untuk para pendakwah harus mengikuti trend yang saat ini digunakan pendā'i pendā'i muda seperti YouTube Instagram, Tiktok, Facebook. Agar meluas untuk mendapatkan informasi tentang agama Islam.